

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk industri jasa (Kemenperin, 2012). Oleh karena itu industri merupakan suatu kegiatan yang penting bagi kehidupan manusia, karena sebagian besar kebutuhan hidup manusia seperti makanan, pakaian, sampai alat-alat dan jasa yang dihasilkan oleh industri. Sektor industri pula yang menjadi tulang punggung pembangunan suatu negara. Pada era globalisasi seperti saat ini, usaha kecil dan menengah semakin penting dan memiliki peranan sentral dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional pada umumnya dan tujuan pembangunan ekonomi khususnya.

Salah satu produk industri dari Indonesia yang sangat dikenal dan disukai oleh masyarakat adalah kerajinan tangan tradisional. Barang-barang kerajinan tangan yang ada di Indonesia dianggap mempunyai nilai yang unik, eksotis dan juga antik. Selain itu juga barang-barang tersebut dirasa cocok dengan selera sebagian masyarakat.

Kabupaten Tasikmalaya telah lama dikenal dengan industri kreatif rumahan yang menghasilkan berbagai produk kerajinan tangan yang mempesona, yang melibatkan tangan-tangan kreatif dan keterampilan didalamnya. Berbagai jenis kerajinan tangan tersebut memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri juga menjadi penopang kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

Industri kerajinan tangan di Kecamatan Rajapolah merupakan suatu wadah besar yang membuat dan menjual berbagai macam kerajinan tangan yang di produksi,

berbagai macam barang kerajinan tangan yang ditawarkan disini memiliki banyak macam-macam keunggulan yang mana kualitasnya di akui oleh masyarakat. Ciri khas dari produknya sendiri terlihat dari bahan-bahan yang digunakan untuk membuat produk-produknya bersifat alamiyah juga dari teknik anyam dan permainan warna yang membuat produk tampil unik dan menarik bagi konsumen, kelebihan lainnya yang ditawarkan oleh industri kerajinan di Rajapolah adalah adanya sistem *costum made* bagi konsumen yang ingin membuat produk kerajinan tangan dengan menggunakan desain atau model buatan mereka sendiri.

Beberapa contoh barang-barang kerajinan tangan yang cukup laku di pasar dalam negeri maupun luar negeri antara lain tas, dompet dan sebagainya dengan mengandalkan bahan-bahan alami, sebahagian besar bahan utama yang digunakan adalah pandan.



Gambar 1.1 Kerajinan Tas Pandan

Sumber: website finace.detik.com

Gambar 1.1 merupakan salah satu produk unggulan dari industri kerajinan di Kecamatan Rajapolah, dimana bahan utama yang digunakan dari daun pandan. Untuk menghadapi kondisi persaingan yang makin kompetitif, lingkungan bisnis yang tidak dapat diprediksi dan permintaan konsumen kompetitif menuntut perusahaan untuk mencari solusi baru dalam memformulasikan strategi perusahaan demi mempertahankan kelangsungan hidup dan daya saing perusahaan, khususnya dalam hal mendesain

produk dan kualitas produk perlu terus dikembangkan dan dilakukan. Tanpa desain produk dan kualitas produk yang baik perusahaan akan tidak berkembang sebaliknya perusahaan yang melakukan perbaikan pada desain dan kualitas diprodukannya secara terus menerus akan berkembang dan mendominasi pasar dengan kreasi model yang baru serta kualitas yang bagus.

Kecamatan Rajapolah sudah sejak lama menjadi salah satu industri kerajinan di Indonesia, hal ini juga turut mengundang banyak pemain baru untuk masuk ke industri ini namun dengan menggunakan konsep moderen contoh seperti merubah bahan yang tadinya menggunakan bahan alamiyah seperti pandan di rubah menjadi menggunakan bahan yang lebih moderen seperti mitasi. Hal ini membuat pasar semakin terbuka lebar namun persaingan pun menjadi semakin ketat. Tentunya diperlukan strategi yang tepat supaya para pengrajin kerajinan di Kecamatan Rajapolah dapat bersaing di tengah situasi sekarang ini, dan langkah awal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing adalah dari desain dan kualitas.

Menurut Handriani (2011:53) Suatu perusahaan dikatakan memiliki daya saing yang baik ketika perusahaan tersebut memiliki pendapatan dengan tingkat tinggi meskipun situasi dan struktur industri sedang bearada pada posisi yang kurang menguntungkan. Oleh karena itu suatu produk harus didesain sesuai kebutuhan konsumen dengan kualitas yang sebaik-baiknya supaya perusahaan terus berkembang dan tetap hidup.

Desain dan kualitas merupakan suatu unsur penting yang dapat mendorong konsumen untuk membeli produk, semakin baik desain dan kualitas produk yang diberikan maka konsumen akan semakin tertarik untuk membeli suatu produk tersebut.

Mengingat pentingnya memiliki daya saing yang tinggi maka pengrajin kerajinan di Rajapolah harus memiliki konsep yang tepat untuk mampu bersaing.

Topik ini diambil karena kurangnya daya saing pada industri kerajinan di Kecamatan Rajapolah dan kesadaran para pengrajin akan desain dan kualitas pada kerajinan tersebut. Atas dasar masalah tersebut, maka dilakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Desain Produk dan Kualitas Produk Terhadap Daya Saing pada Industri Kerajinan di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya (Survei pada Pengrajin Kerajinan di Kecamatan Rajapolah)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Bagaimana desain produk di pengrajin kerajinan Kecamatan Rajapolah?
2. Bagaimana kualitas produk di pengrajin kerajinan Kecamatan Rajapolah?
3. Bagaimana daya saing di pengrajin kerajinan Kecamatan Rajapolah?
4. Bagaimana pengaruh desain produk dan kualitas produk terhadap daya saing di pengrajin kerajinan Kecamatan Rajapolah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Desain produk di pengrajin kerajinan Kecamatan Rajapolah.
2. Kualitas produk di pengrajin kerajinan Kecamatan Rajapolah.
3. Daya Saing di pengrajin kerajinan Kecamatan Rajapolah.
4. Pengaruh desain produk dan kualitas produk terhadap daya saing di pengrajin kerajinan Kecamatan Rajapolah.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dibidang pengembangan industri khususnya tentang desain produk dan kualitas produk terhadap daya saing.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

- a. Bagi Penulis

Memperoleh hasil dan penemuan dari kegiatan penelitian, menambah ilmu pengetahuan baru, dan dapat memperdalam pemahaman khususnya tentang permasalahan yang diteliti

- b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat kepada Pengrajin Kerajinan di Kecamatan Rajapolah tentang desain produk dan kualitas produk yang dihasilkan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dimasa yang akan datang bagi Pengrajin Kerajinan dalam rangka meningkatkan daya saing.

- c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dijadikan informasi dalam pembelajaran sebagai perbandingan atau petunjuk dalam penelitian, serta sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak yang memiliki kepentingan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pengrajin Kerajinan yang berada di Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia 46155. Waktu penelitian ini direncanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 selama 10 bulan dengan perkiraan waktu antara bulan September 2021 – Juni 2022.